

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU yang dikembangkan terkategori valid. Hal ini terlihat dari hasil penilaian ahli desain sebesar 71, ahli bahasa sebesar 78 dan ahli materi sebesar 82. Dengan demikian skor rata-rata hasil dari ketiga validator tersebut adalah sebesar 79. Berati skor yang diperoleh menunjukan bahwa modul berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU menunjukan kreteria valid.
2. Pengembangan Modul berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU terkategori praktis. Hal tersebut terlihat dari hasil peserta didik pada tahap *One to One* dengan skor rata-rata sebesar 100 dan skor rata-rata pada tahap *small group* sebesar 100 Berati skor yang diperoleh menunjukan bahwa modul berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU menunjukan kreteria praktis.
3. Modul berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU yang dikembangkan efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil nilai akhir dengan skor rata-rata 80% Berati skor yang diperoleh menunjukan bahwa modul

4. berbasis kearifan lokal Semende tema 4 berbagai pekerjaan subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SDN 3 SDU menunjukan kreteria efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disarankan pada:

1. Bagi kajian ilmu, untuk penelitian yang akan datang hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan hal yang baru, dan nantinya pengembangan ini dapat menjadi penelitian yang sempurna karena penelitian ini belum sampai pada tahap *field test*.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal Semende sebagai bahan ajar pelengkap agar lebih mudah mengenalkan kearifan lokal Semende kepada peserta didik dan mendukung proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah dengan adanya inovasi dalam pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal Semende, diharapkan nantinya dapat memotivasi guru-guru supaya lebih banyak mengenalkan kearifan lokal Semende sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.